

ABSTRAK

Neneng Halimatusadiah. 2019. *Strategi Bertanya Guru untuk Mengakomodasi Berpikir Kritis di SMKN 26 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Pengembangan pemikiran kritis siswa adalah prioritas pendidikan yang penting (APA Delphi Consensus Report, 1990). Menurut Paul dan Elder (2009, dikutip dalam Judith, 2015) pertanyaan adalah apa yang merangsang proses berpikir. Penelitian ini menganalisis jenis strategi tanya jawab yang digunakan oleh guru di SMKN 26 Jakarta dan tingkat keterampilan berpikir di 7 strategi tanya jawab yang disarankan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Sumber data diambil dari guru bahasa Inggris di SMKN 26 Jakarta. Data dianalisis menggunakan strategi pertanyaan yang diajukan oleh Wragg dan Brown (2001) dan analisis dimensi pengetahuan serta proses kognitif dalam Bloom Revisi Taxonomy. Temuan mengungkapkan bahwa ada 6 strategi bertanya yang ada, kecuali strategi *pitching* dan *putting*. Guru kebanyakan menggunakan mendengarkan untuk menjawab & merespons (24 kegiatan), kemudian diikuti dengan mengarahkan dan mendistribusikan strategi (12 kegiatan), *pausing and pacing* (11 kegiatan), *prompting and probing* (9 kegiatan), strategi penataan dan pengurutan (4 kegiatan). Tingkat mengingat sebagian besar dapat ditemukan dalam strategi penataan. Tingkat pemahaman dapat ditemukan sebagian besar dalam mengarahkan dan mendistribusikan strategi. Level penerapan sebagian besar dapat ditemukan dalam strategi *pausing and pacing*. Tingkat analisis dapat ditemukan sebagian besar dalam strategi *prompting and probing*. Tingkat evaluasi dapat ditemukan sebagian besar dalam strategi *prompting and probing*. Level penciptaan dapat ditemukan dalam strategi pengurutan

Kata kunci: Pertanyaan Guru, Strategi Pertanyaan Guru, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi